BAB IV

KESIMPULAN

IV.1 KESIMPULAN

Korea Selatan merupakan salah satu negara republik dengan menerapkan system pemerinthan demokrasi. Korea Selatan merupakan salah satu negara yang mengalami perkembangan pesat dalam beberapa dekade ini baik di bidang politik, ekonomi, pendidikan, budaya, pariwisata, dan yang lainnya. Selain itu juga dalam waktu beberapa tahun ini Korea Selatan berhasil mengembangakan industri kreatifnya seperti industri *entertainmen,* informasi teknologi dan konten digital dimana industri kreatif tersebut telah menghasilkan *Korean Wave* (*Hallyu*) yang dijadikan sebagai *soft diplomacy* untuk menarik minat masyarakat internasional terhadap negara tersebut. *Korean Wave* telah berhasil mengubah citra internasional Korea Selatan menjadi lebih baik dalam pergaulan internasional, dimana dulu Korea Selatan terkenal dengan negara korban perang, miskin dan mengalami instabilitas politik.

Korea Selatan telah menjadi negara yang maju dan dapat bersaing dengan negara-negara besar seperti Amerika, Jepang, Tiongkok dan negara-negara Eropa. Kemajuan Korea Selatan telah membuat negara-negara di dunia ingin menjalin hubungan dengan Korea Selatan dan memiliki hubungan kerjasama yang erat. Korea Selatan merupakan negara yang memberikan kebebasan beragama bagi penduduknya dimana kebebasan beragama tersebut di jamin oleh undang- undang. Dewasa ini toleransi antar umat beragama di Korea Selatan semakin tinggi seiring dengan berkembangnya pariwisata khusunya meningkatnya wisatawan muslim. Selain itu wisatawan musim mulai mendapatkan perhatian dari pemerintah Korea

Selatan sehingga pemerintah Korea Selatan mulai membangun fasilitas-fasilitas bagi umat muslim seperti prayer room, restoran halal dan pusat informasi Islam pada tempat-tempat wisata. Dengan meningkatnya kesukaan terhadap Korea Selatan, pemerintah Korea Selatan mulai melihat peluang ekspor terhadap pangsa pasar muslim dan berupaya untuk meningkatkan wisatawan muslim melalui industri makanan halal. Korea Selatan merupakan negara non-muslim dimana mayoritas penduduk Korea Selatan beragama Budha dan Kristen sehingga sulit untuk mengembangkan industri makanan halal. Selain terkenal dengan Korean Wave, Korea Selatan memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dengan etos kerja yang tinggi. Hal inilah yang melatarbelakangi kesuksesan Korea Selatan diberbagai bidang. Dalam sektor pariwisata, Korea Selatan memiliki daya tarik yang mengaggumkan untuk menarik wisatawan domestik maupun mancanegara. Korea Selatan memiliki kekayaaan alam dengan gunung, lembah, pantai maupun pegunungan yang begitu indah seperti pegunungan Taebaeksan. Sementara itu, Korea Selatan memiliki empat musim yaitu musim semi, musim panas, musim gugur dan musim dingin yang menawarkan keindahan tersendiri.

Dengan keindahan alam yang dimiliki Korea Selatan, orang Korea sering menyamakan negara merekadengan kain tenun yang disulam dengan sangat cantik. Kota-kota di Korea Selatan dipenuhi dengan unsur masa lampau dan moderen yang berdampingan dengan begitu indah dimana istana-istana berusia ratusan tahun, gerbang-gerbang kota, tempat-tempat badah, taman-taman dan koleksi seni yang tak ternilai harganya mengihiasi sudut kota dengan menghadirkan unsur kebudayaan yang mengagumkan. Melihat dari itu semua kemajuan yang ada di negara ini sangat memukau untuk dikunjungi sebagai tempat

destinasi wisata tidak terlepas dari fenomena *Korean Wave* yang sangat berpengaruh dengan kemajuan wistawannya. Dengan adanya fenomena *Korean Wave* itu sendiri membuat banyaknya wisatawan berkunjung ke Korea Selatan, terkhususnya wisatawan dari negara muslim yang ikut dalam fenomena *Korean Wave* itu sendiri.

Banyaknya peminat wisata dari negara timur tengah mebuat pemerintah Korea selatan untuk membuat fasilitas yang nyaman seperti inisiasi mereka menjadikan negara Korea Selatan Sebagai negara yang wisatanya ramah muslim atau *muslim friendly.* Seiring majunya destinansi pariwisata Korea membuat banyaknya kerjasama yang di lakukan oleh pemerintah Korea Selatan kepada negara-negara muslim untuk mendapatkan citra yang baik. Dari itu semua dapat di lihat bahwa pemerintah Korea Selatan semakin lama semakin banyak membuat kerja sama dengan negara-negara muslim dengan adanya inisiasi Korea menjadi negara yang ramah dengan wisatawan muslim dari tiga dimensi teori yang sudah di bahas bahwasannya, tiga dari teori tersebut berjalan dengan cukup baik yang mana saling melengkapi untuk kemajuan sebuah negara yang ingin mengembangkan sektor pariwisata terutama wisata ramah muslimnya di negara yang mayoritas agama non-muslim.

IV.2 Saran dan Rekomendasi

Dalam kesimpulan diatas, penelitian ini secara spesifik mejelakan bagaimana wisata ramah muslim di Korea dengan mayoritas warga negaranya non-muslim. Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini banyak kekukaran, sehingga sebagia tindak lanjut penelitian ini, saya sebagai penulis memberikan saran dan

rekomendasi untuk penelitian selanjutnya terkait apa saja yang dilakukan pemerintah Korea Selatan dalam kemajuan pariwisata muslim yang ada di Korea itu sendiri, apa bila ada hal yang kurang mengeritu atau bisa di bilang tabu perlu di bahas lebih mendalam lagi, agar mendapatkan hasil yang sempurna.